

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah *field research* atau penelitian lapangan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.¹ Metodologi dan gaya penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif fenomenologi. Landasan teori berfungsi sebagai panduan sekaligus menekankan metodologi dan definisi dalam penelitian kualitatif untuk mengarahkan penelitian agar konsisten dengan kenyataan di lapangan.²

Pendekatan penelitian fenomenologi merupakan suatu pendekatan untuk memahami peristiwa-peristiwa kehidupan manusia dalam pemikiran dan perilaku masyarakat sebagaimana yang dipahami atau dipikirkan oleh individu itu sendiri.³

Untuk menunjukkan bagaimana pelaksanaan eksekusi agunan yang digadaikan secara syariah oleh KSPPS Bina Assalam Mandiri Kediri sesuai dengan paham masalah Najm al-Din al-Thufi, tulisan ini berupaya mendeskripsikan dan mengkaji praktik tersebut.

B. Kehadiran Peneliti

Sama dengan jenis pendekatan yang digunakan peneliti, yaitu pendekatan kualitatif deskriptif, maka kehadiran peneliti sangatlah penting dalam proses pencarian data. Proses pencarian data dilakukan dengan cara langsung ke lapangan dengan melihat fenomena yang terjadi di lapangan.

Eksekusi jaminan gadai syariah yang tidak mampu dilunasi oleh anggota sesuai dengan perjanjian awal diawasi dan diteliti. Peneliti mengumpulkan data pada KSPPS Bina Assalam Mandiri yang melakukan praktik gadai agunan secara syariah, serta beberapa anggota yang ikut pendanaan KSPPS dan anggota yang tidak mampu melunasi akad gadainya.

C. Lokasi Penelitian

¹ Muhamad Wildan and Yopi Yudha Utama, "Analisis Pengentasan Kemiskinan Melalui Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Perspektif Maqashid Syariah", *El-Faqih: Jurnal Pemikiran dan Hukum Islam*, 8 (2022).

² Muhammad Ramadhan, *Metode Penelitian*, ed. Aidil Amin Effendy (Jl. Jemurwonosari 1/39, wonocolo, surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021).

³ Abdul Nasir et al., "Pendekatan Fenomenologi Dalam Penelitian Kualitatif", *Journal Of Social Science Research*, 3 (2023): 4445–4451.

Lokasi penelitian yang di pilih peneliti adalah di KSPPS Bina Assalam Mandiri yang bertempat di Dusun Biro, Desa Wonorejo, Kecamatan Puncu, Kabupaten Kediri. Koperasi ini memiliki parkiran yang luas, tempat pelayanan yang bersih, dan lokasi strategis dekat dengan jalan raya dan swalayan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan realitas yang menggambarkan suatu peristiwa dan masih dalam bentuk mentah, tidak bisa berkata banyak pemrosesan model diperlukan untuk menghasilkan informasi.⁴Pada penelitian ini, peneliti mencari data-data tentang pembiayaan yang terdapat di KSPPS Bina Assalam Mandiri dan penelitian yang sesuai dengan eksekusi barang jaminan gadai syariah yang mengkaji tentang konsep masalah Najm al-Din al-Thufi.

2. Sumber Data

Sumber data yang dipakai adalah data primer dan data sekunder. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder :

- **Data Primer**

Data primer adalah informasi yang dikumpulkan peneliti langsung dari sumber datanya. Data asli merupakan nama lain dari data primer. Dalam melakukan penelitian ini, penulis menghubungi KSPPS Bina Assalam Mandiri dan anggota yang memberikan pendanaan, khususnya yang melakukannya berdasarkan perjanjian Rahn.

- **Data Sekunder**

Data sekunder merupakan informasi yang dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang ada. Peneliti menggunakan data sekunder dari buku Pengenalan KSPPS Bina Assalam Mandiri, buku RAT KSPPS Bina Assalam Mandiri, buku ushul fiqh, buku mu'amalah khususnya materi tentang gadai syariah, dan sumber lain seperti jurnal yang relevan dengan muamalah dan maslahat dalam penelitian ini.

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan berbagai metode pengumpulan data. Metode-metode ini meliputi:

⁴Nawassyarif, M. Julkarnain, and Kiki Rizki Ananda, "Sistem Informasi Pengolahan Data Ternak Unit Pelaksana Teknis Produksi Dan Kesehatan Hewan Berbasis Web," *Jurnal Informatika, Teknologi dan Sains* 2, no. 1 (2020): 32–39.

1. Observasi

Proses observasi melibatkan pengumpulan data sambil mencatat perilaku objek sasaran.⁵Oleh karena itu, peneliti melakukan observasi langsung terhadap pelaksanaan eksekusi agunan syariah yang dilakukan KSPPS Assalam Mandiri Kediri di lapangan. Adapun hal-hal yang diamati oleh peneliti yaitu tentang langkah-langkah yang dilakukan KSPPS ketika terjadi angsuran macet dan proses pelaksanaan eksekusi barang jaminan gadai syariah.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan tatap muka antara dua pihak atau lebih dimana salah satu pihak melakukan wawancara dan pihak lainnya melakukan wawancara karena alasan tertentu. Maka dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara atau tanya jawab dengan Bapak didik selaku *Manajer*, Mbak Wiwit selaku *Credit Officer*, Mbak Widhi dan Mas Tian selaku *Account Officer*, Mbak Denna selaku *OPRS Officer*, Mbak Hannis selaku *Customer Service dan Teller*, dan anggota di KSPPS Bina Assalam Mandiri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data yang telah mengalami pengolahan data. Informasi dari sumber dokumenter yang mungkin tidak setuju atau tidak setuju dengan temuan wawancara dikumpulkan dengan menggunakan metode ini.⁶Jadi, data fisik dikumpulkan peneliti untuk menunjang penelitian ini, yaitu mengenai semua informasi tentang pelaksanaan akad dan informasi yang berkaitan dengan eksekusi barang jaminan gadai syariah.

F. Analisis Data

Teknik analisis data adalah langkah yang digunakan peneliti saat memulai pencarian data sampai mengartikan data tersebut.⁷ Sugiono mengartikan analisis data sebagai proses mencari dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumen dengan cara mengkategorikan informasi tersebut, membaginya menjadi unit-unit, mensintesisnya, menyusunnya menjadi pola,

⁵Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Menyusun Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011).

⁶Sandi Hesti Sondak, "Faktor-Faktor Loyalitas Pegawai Di Dinas Pendidikan Daerah Provinsi Sulawesi Utara," *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 7, no. 1 (2019): 676.

⁷Yopi Yudha Utama, "Analisis Akuntansi Sustainability Pada Bisnis Berkelanjutan Perumahan Syariah," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 2 (2021): 560–570.

dan memilih informasi mana yang penting untuk dipelajari dan menarik kesimpulan. Sehingga dapat dimengerti oleh orang lain.⁸

Menurut Miles dan Huberman, ada tiga pendekatan dalam analisis data, yaitu:

1. Reduksi Data

Proses selektif yang menyederhanakan, mengekstraksikan, dan mengubah data mentah yang muncul dari catatan lapangan tertulis disebut reduksi data. Proses ini berjalan terus menerus sepanjang proses penelitian.⁹ Pada tahap ini, data yang diperoleh peneliti merupakan hasil pengumpulan data. Setelah itu diolah untuk mendapatkan hal yang utama. Peneliti mencari faktor-faktor kunci dalam pelaksanaan eksekusi agunan gadai syariah yang dilaksanakan di KSPPS Bina Assalam Mandiri Kediri. Jadi, dalam proses reduksi data ini peneliti memilah dan menyeleksi kembali data tersebut dan menyesuaikannya dengan fokus penelitian dalam bentuk poin-poin yang mudah dipahami.

2. Display Data (penyajian data)

Informasi harus digabungkan, disusun, dan diringkas untuk tampilan data. Karena memungkinkan mereka melakukan analisis yang lebih mendalam, penyajian data juga membantu peneliti dalam memahami konteks penelitian.

Peneliti sekarang melukiskan gambaran temuan berdasarkan hasil reduksi data. Kemudian, peneliti melakukan perhitungan secara metodis, membuat kesimpulan dari data untuk memahami pola dan prioritas pelaksanaan, serta memberikan fokus penelitian untuk memahami apa yang terjadi.

3. Verifikasi Data

Proses verifikasi data yang sering disebut dengan penarikan kesimpulan adalah proses yang diawali oleh peneliti dengan mengumpulkan data, mengamati konsistensi penjelasan dan rantai sebab akibat, kemudian menarik kesimpulan dari seluruh data yang dimilikinya berkumpul.¹⁰

Pada titik ini, peneliti melakukan eksperimen atau membuat penilaian, membandingkannya dengan hipotesis terkait. Kesimpulan awal bersifat spekulatif dan dapat direvisi jika ditemukan data yang meyakinkan untuk mendukung langkah penyelidikan berikutnya. Namun suatu kesimpulan dikatakan kredibel

⁸Nuning Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi," *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial 1* (2017): 213–214.

⁹Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 81.

¹⁰Alfi Haris Wanto, "Strategi Pemerintah Kota Malang Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Berbasis Konsep Smart City," *JPSI (Journal of Public Sector Innovations)* 2, no. 1 (2018): 39.

jika didukung oleh data yang dapat dipercaya ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metodologi pengecekan untuk memastikan keakuratan data guna mendapatkan informasi yang relevan tentang penerapan agunan gadai syariah dalam gagasan masalah Najm al-Din al-Thufi:

1. Perpanjangan Pengamatan

Materi yang ditawarkan pada awal penelitian ini belum lengkap karena peneliti masih dipandang sebagai orang luar, dan banyak hal yang masih dirahasiakan. Artinya, semakin luas jangkauan pengamatannya, maka interaksi antara peneliti dan narasumber juga akan semakin erat.¹¹

Perpanjangan pengamatan, berarti peneliti berada pada tempat penelitian sampai mendapatkan data sebanyak-banyaknya. Peneliti melakukan penelitian pada bulan Mei sampai Bulan Juli 2023. Sebelum melakukan penelitian pada bulan tersebut, peneliti juga melakukan Praktik Perbankan Syariah pada bulan Desember sampai bulan Februari di KSPPS Bina Assalam Mandiri, sehingga pada waktu kegiatan tersebut, peneliti mendapatkan sedikit data yang bisa digunakan untuk membantu dalam penelitian ini. Perpanjangan waktu bisa bertambah apabila ada data yang dibutuhkan sampai data-data tersebut telah tercukupi.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan adalah melakukan penelitian dengan serius dan secara terus-menerus untuk mencari data-data yang dapat digunakan dalam pemecahan masalah. Peneliti melakukan observasi dan wawancara secara mendalam untuk mendapatkan informasi tentang eksekusi barang jaminan gadai syariah yang ada di KSPPS Bina Assalam Mandiri.

3. Triangulasi

Peneliti menggunakan triangulasi, teknik multimetode untuk mengumpulkan dan memeriksa data. Selain itu, triangulasi merupakan pengecekan kebenaran data yang diperoleh peneliti berdasarkan pada berbagai sudut pandang yang tidak sama.¹²

¹¹Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat," *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat:Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020): 145–151.

¹²Muftahatus Sa'adah, Gismina Tri Rahmayati, and Yoga Catur Prasetyo, "Strategi Dalam Menjaga Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif," *Jurnal Al 'Adad: Jurnal Tadris Matematika* 1, no. 2 (2022): 56.

Tahap ini, peneliti memverifikasi data menggunakan triangulasi sumber. Sedangkan menggunakan teknik yang sama untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta data primer dan sekunder dari buku dan dokumen lainnya. Selain itu peneliti juga mewawancarai anggota yang barangnya di eksekusi untuk mendapatkan informasi yang lebih valid.

H. Tahapan Penelitian

Tahap pra-lapangan, pekerjaan lapangan, dan analisis data adalah komponen dari tahap penelitian kualitatif menurut Lexy J. Moleong.

1. Tahapan Pra-Lapangan

Pada tahap pra-lapangan ini peneliti, peneliti terlibat dalam sejumlah tugas, termasuk membuat rencana penelitian yang merinci konteks masalah dan justifikasi untuk melakukan penelitian, melakukan tinjauan literatur, mengidentifikasi bidang penelitian, menetapkan jadwal penelitian, memilih alat penelitian, merancang proses pengumpulan data, dan analisis data, merencanakan peralatan lapangan, dan mengatur verifikasi akurasi data.¹³

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap pekerjaan lapangan, peneliti harus faham dengan latar belakang penelitian dan mempersiapkan diri untuk melakukan beberapa tahapan yang akan dilakukan di lapangan. Yang pertama dari tahap-tahap ini adalah pembatasan latar belakang dan peneliti, khususnya peneliti harus memahami konteks penelitian untuk memasuki tahap penelitian lapangan, selain itu peneliti juga perlu menyiapkan fisik dan mental.

Kedua adalah dengan memperhatikan penampilan saat memasuki lapangan dan menyesuaikannya dengan tradisi, hukum, dan budaya lingkungan penelitian

Ketiga adalah pengenalan hubungan peneliti di lapangan. Pada tahap ini peneliti harus menjalin hubungan baik dengan subjek penelitian dan saling memberikan informasi, agar proses penelitian dapat berjalan dengan lancar.

Keempat adalah jumlah waktu studi. Dalam hal ini peneliti harus menentukan waktu penelitian sebaik mungkin, agar semua yang sudah direncanakan tidak berantakan.

3. Tahap Analisis Data

¹³Anggito Albi dan Setiawan Johan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018),166.

Pada tahap ini, data yang sudah dikumpulkan dari informan dan dokumen tahap awal dianalisis oleh peneliti. Para peneliti sekarang melakukan analisis data dengan memadatkan, menampilkan, dan menganalisis data sebelum sampai pada kesimpulan dan mengkonfirmasiya.¹⁴

¹⁴Moh. Miftachul Choiri Umar sidiq, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Jl. Pramuka 139 Ponorogo: CV. NATA KARYA, 2019, 38.